

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang
 - a. Sejarah berdirinya.

Berdirinya Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah atau yang sering disingkat PPMQA ini dilatarbelakangi oleh niat pengasuh pondok dan masyarakat desa Bringin untuk mendirikan lembaga pendidikan yang mampu menampung generasi-generasi Qur'ani atau mencetak seorang *hafidz* Qur'an, karena pengasuh pondok mengkhawatirkan akan punahnya orang yang hafal Qur'an di negeri Indonesia ini.

Adanya keinginan dari pengasuh dan masyarakat tersebut maka dibukalah pondok pesantren ini yang didirikan oleh K. H. M. Sholeh Mahali pada 20 Maret 1990 M bertepatan 23 Sya'ban 1410 H dengan 5 orang santri putri. Semula ponpes ini khusus menerima santri putri, atau sering disebut pondok putri, itu pun belum ada gedung yang layak, sehingga 5 santri putri tersebut singgah di kediaman K. H. M. Sholeh Mahali. Kemudian semakin banyaknya santri yang ingin belajar bersama beliau, akhirnya pada tahun 1991 dibentuklah yayasan yang bernama "Madrosatul Qur'an" dan didirikanlah gedung khusus untuk santri putri dengan dua lantai.

Kemudian pada tahun 1997, pondok ini menerima santri putra. Pada akhirnya pengasuh membuat gubuk untuk tempat bersinggah santri putra, tetapi dengan kerja keras pengasuh akhirnya pesantren menambah gedung lagi khusus untuk santri putra pada tahun 2002

dengan satu lantai, kemudian pada tahun 2006 pondok putra tersebut dikembangkan menjadi dua lantai sampai sekarang. Adapun luas tanah keseluruhan 968 m² dan luas bangunan 488 m² dengan jumlah santri putra sebanyak 54 dan santri putri sebanyak 76 yang berasal dari berbagai penjuru kota, bahkan ada yang dari tetangga Negara kita, yaitu Malaysia. Pondok ini sudah banyak mencetak seorang hafidzul Qur'an, walaupun diantara salah satunya ada yang tuna netra.¹

b. Tujuan

Pondok pesantren (PP) Madrosatul Qur'anil Aziziyah sebagai salah satu lembaga pendidikan keagamaan ingin berperan aktif dalam usaha-usaha memajukan bangsa. Hal ini dilakukan dengan memberikan pendidikan ilmu-ilmu al-Qur'an, terutama bagaimana cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, yaitu mengetahui hukum-hukum bacaan al-Qur'an (tajwid) dan fasih dalam pengucapannya (*makhariju al-huruf*), hingga menghafalkan al-Qur'an (*Tahaffudz* al-Qur'an) suatu tingkat tertinggi dalam bidang *qira'ah* al-Qur'an. Selain itu, pondok juga memberikan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, mulai dari Nahwu, Sharaf, Fiqih, dan akhlak berikut pengamalannya. Pendidikan ini diberikan kepada para santri, baik yang tinggal di dalam pondok maupun putra putri dari lingkungan sekitar yang ikut belajar di PP Madrosatul Qur'anil Aziziyah.

Adapun tujuan didirikannya ponpes "Madrosatul Qur'anil Aziziyah" adalah mencetak generasi *huffadz*, para penghafal al-Qur'an yang akan menjadi penguat barisan dakwah Islam. Sehingga kegiatan sehari-hari dititikberatkan pada proses menghafal al-Qur'an. Bahkan sebagian besar waktu para santri dihabiskan untuk kegiatan ini, mulai dari menghafal, mentadarus, dan menyetorkan hafalan. Namun sebagai

¹Sumber dokumentasi PPMQA, *Mengenal Dari Dekat Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah* 2010.

penunjang intelektualitas para santri, ponpes menyelenggarakan kegiatan kajian kitab kuning, terutama untuk bidang-bidang fiqh dan gramatika bahasa Arab.

Selain dengan membekali santri dengan hafalan al-Qur'an dan kajian kitab kuning, para santri diberikan bekal latihan pengabdian masyarakat dengan memberikan pengajaran baca tulis al-Qur'an pada anak-anak di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) ponpes "Madrosatul Qur'anil Aziziyah". Setiap hari para santri yang telah memiliki kapabilitas cukup di bidang al-Qur'an mengajar anak-anak usia sekolah dasar ketrampilan baca tulis al-Qur'an, di sini mereka dididik untuk memberikan kontribusi intelektual bagi umat.

Tujuan lain dari ponpes ini adalah dakwah. Dakwah tersebut adalah berupa kegiatan *muqaddaman* atau *sima'an*, yaitu pembacaan al-Qur'an 30 juz secara kolektif untuk keperluan-keperluan tertentu dari masyarakat dan dilanjutkan dengan *ma'idzah hasanah* dari pengasuh pondok. Misalnya seseorang ingin menikahkan putra/putrinya, atau ingin memperingati hari kematian anggota keluarganya, biasanya mereka meminta do'a restu pengasuh pondok dengan *barokah* dan *fadhilah* bacaan al-Qur'an. Pengasuh kemudian mengajak beberapa santri untuk membacakan al-Qur'an di tempat yang telah ditentukan. Ini merupakan syi'ar dakwah yang senantiasa dilakukan oleh Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah.

c. Nama dan letak geografis

Nama pondok pesantren ini adalah pondok pesantren "Madrosatul Quranil Aziziyah" yang sering disingkat PPMQA, yang artinya "Sekolah Qur'an Aziziyah". Sebelum menamai pondok ini, pengasuh terlebih dahulu izin kepada gurunya. Sebelumnya pondok ini akan dinamai dengan nama Ponpes Tahfidzul Qur'an, akan tetapi

nama tersebut tidak diizinkan oleh guru K. H. M. Sholeh Mahali dikarenakan nama tersebut hanya berfokus kepada hafalan al-Qur'an. Pada akhirnya nama itu diganti dengan nama "Madrosatul Qur'ani Aziziyah". Menurut guru beliau nama ini tidak hanya difokuskan menghafal al-Qur'an, tetapi dimungkinkan juga untuk santri yang akan belajar membaca al-Qur'an dan ilmu lainnya, seperti ilmu fiqih dan akhlaq. Adapun "Aziziyah" diambil dari nama istri pengasuh pondok.

Dengan nama tersebut diharapkan ponpes ini benar-benar menjadi sumber mata airnya ilmu-ilmu al-Qur'an, sehingga santri yang menimba ilmu di pondok itu ibarat memanfaatkan fungsi sebuah mata air sebagai tempat untuk menimba diri, mengembangkan potensi menjadi orang yang ahli dalam al-Qur'an dan berilmu pengetahuan.²

Lokasi pondok cukup kondusif bagi kegiatan belajar mengajar. Lingkungan yang agamis, cuaca yang teduh, dan kedekatan pondok secara geografis dengan Kampus IAIN, menjadikan PPMQA memiliki harapan besar untuk dapat membantu mengembangkan dakwah Islam dan mendidik generasi muda secara Qur'ani.

Adapun batas wilayah yang berbatasan dengan wilayah desa bringin adalah sebagai berikut : sebelah utara desa Gondoriyo, sebelah selatan desa Tambak Aji, sebelah barat desa Wonosari, dan sebelah timur adalah kelurahan Ngaliyan.

d. Struktur kepengurusan³

STRUKTUR PENGURUS PONDOK PESANTREN

MADROSATUL QUR'ANIL AZIZIYAH TAHUN 2009 / 2010

1) Pengurus pondok putra

Pengasuh : K. H M. Sholeh Mahali

Ketua I : M. Ali Ma'sum

²Wawancara dengan pengasuh pondok (K.H. M. Sholeh Mahali), tanggal 15 Mei 2010

³Dokumentasi PPMQA, *Op-Cit*

Wakil ketua : Mukhlisin
 Sekertaris I : Abdullah Kurniawan
 Sekertaris II : Saefudin
 Bendahara I : Fatkhul 'ulum
 Bendahara II : Qori
 Seksi pendidikan : 1. Suratman, A.H
 2. Mukhlisin
 Seksi keamanan : 1.Saeful Anwar
 2.Bahrudin
 3.A.Subakir
 Seksi penggugah (jama'ah) : 1. M. Shohibul jamil
 2.M. Afif Ikhwan
 Seksi kebersihan : 1. Masruri
 2.Turmudzi
 Seksi perekonomian : 1.M. Amin Mughni
 2.M. Khotim

2) Pengurus pondok putri

Pengasuh : Hj. Nur Aziziyah
 Ketua I : Uswatun Khasanah
 Wakil ketua : Fadhilatussalisa
 Sekertaris I : Ririn Yuni Wahyuni
 Sekertaris II : Naila Duri Nafi'a
 Bendahara I : Saidarofa
 Bendahara II : Rizka
 Seksi pendidikan : 1. Eni Rihanah
 2. Urwatun Watsiqoh
 3. Siti Wahyuni
 Seksi Keamanan : 1. Ernawati

2. Maryatul Qibtiyah
3. Sofiyatun
- Seksi kebersihan : 1. Rohimah
2. Umi Khabibah
3. Alif Bidayah
4. Evi

2. Data khusus tentang tingkat kecerdasan spiritual dan motivasi belajar menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah Beringin ngalian Semarang

a. Data tentang tingkat kecerdasan spiritual

Data hasil angket ini diperoleh dari penyebaran soal angket kepada para responden, dalam hal ini adalah santri pondok pesantren madrtasatul Qur'anil Aziziyah Beringin Ngaliyan Semarang. Dengan jumlah responden adalah sebanyak 20 responden dan angket tentang tingkat kecerdasan spiritual terdiri dari 25 item dimana setiap soal memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu a, b, c dan d dengan skor 4, 2, 1 dan 0. jika tidak dijawab (kosong), maka skornya 0 (nol). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1

Data hasil angket tingkat kecerdasan spiritual

Resp.	Opsi Jawaban				Skor				Jumlah
	a	b	c	d	4	2	1	0	
1	9	12	3	1	36	24	3	0	63
2	7	4	13	1	28	8	13	0	49
3	7	3	14	1	28	6	14	0	48
4	5	11	8	1	20	22	9	0	50

5	8	8	9	0	32	16	9	0	57	
6	0	0	25	0	0	0	25	0	25	
7	7	14	4	0	28	28	4	0	60	
8	2	4	19	0	8	8	19	0	35	
9	13	6	6	0	52	12	6	0	70	
10	14	8	3	0	56	16	3	0	75	
a	11	5	5	0	60	10	5	0	75	
r	12	3	4	17	1	12	8	17	0	37
	13	5	7	13	0	20	14	13	0	45
i	14	0	5	20	0	0	10	20	0	30
	15	10	10	5	0	40	20	5	0	65
	16	13	11	1	0	52	22	1	0	75
d	17	15	10	0	0	60	20	0	0	80
a	18	10	13	2	0	40	26	2	0	68
	19	15	5	5	0	60	10	5	0	75
t	20	17	8	0	0	64	16	0	0	80
Jumlah									1162	

langkah selanjutnya adalah mencari Mean atau rata-rata dari seluruh jawaban responden serta kualitas variabel tingkat kecerdasan spiritual.

1) Mean atau nilai rata-rata angket tingkat kecerdasan spiritual.

Dari hasil dan data tingkat kecerdasan spiritual santri di atas dapat dicari mean atau rata-rata nilai hasil angket tingkat kecerdasan spiritual dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum Mx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (nilai rata-rata)

$\sum Mx$ = Jumlah nilai tingkat kecerdasan spiritual

N = Jumlah responden

Sehingga dari rumus tersebut, variabel tingkat kecerdasan spiritual meannya adalah :

$$M = \frac{1162}{20} = 58,1$$

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean tentang tingkat kecerdasan spiritual satri sebesar 58,1.

2) Kualitas variabel tingkat kecerdasan spiritual

Untuk mengetahui kualitas atau kualifikasi dari hasil angket tingkat kecerdasan spiritual ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Antara lain :

a) Menentukan Range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

Dari data diketahui, bahwa :

H = skor tertinggi adalah 80

L = skor terendah adalah 25

Maka $R = H - L + 1$

$$= 80 - 25 + 1$$

$$= 56$$

b) Menentukan interval nilai

Dalam hal ini penulis menggunakan rumus :

$$i = \frac{R}{\text{Jumlah interval}}$$

$$= \frac{56}{5}$$

$$= 11,2$$

Dari hasil ini kemudian dapat dikonsultasikan ke dalam kualitas variabel Intensitas membaca al-Quran orang tua sebagai berikut :

Tabel 2
Kualifikasi tingkat kecerdasan spiritual santri

No.	Interval	Kategori	Kualifikasi
1	73 - 84	Sangat baik	CUKUP
2	61 - 72	Baik	
3	49 - 60	Cukup	
4	37 - 48	Kurang	
5	25 - 36	Sangat kurang	

Dari tabel dapat diketahui mean atau rata-rata kecerdasan spiritual sebesar 58,1 ada pada interval 49-60. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan spiritual santri pondok pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah Beringin Ngaliyan Semarang adalah cukup.

b. Data tentang motivasi belajar menghafal al-Qur'an

Data hasil angket ini diperoleh dari penyebaran soal angket kepada para responden, dalam hal ini adalah santri pondok pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah Beringin Ngaliyan Semarang. Dengan jumlah responden adalah sebanyak 20 responden dan angket motivasi belajar menghafal al-Qur'an terdiri dari 25 item, setiap soal memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu a, b, c dan d dengan skor 4, 2, 1 dan 0. Jika tidak dijawab (kosong), maka skornya 0 (nol). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3

Data hasil angket motivasi belajar menghafal al-qur'an

Res p.	Opsii Jawaban				Skor				Jumlah
	a	b	c	D	4	2	1	0	
1	9	9	7	0	36	18	7	0	61
2	6	4	11	4	24	8	11	0	43
3	5	6	10	4	20	12	10	0	42
4	8	7	9	1	32	14	9	0	55
5	7	9	9	0	28	18	9	0	55
6	0	0	25	0	0	25	0	0	25
7	10	10	5	0	40	20	5	0	65
8	0	10	15	0	0	20	15	0	35
9	13	10	1	1	52	20	1	0	73
10	14	11	0	0	56	22	0	0	78
11	15	5	5	0	60	10	0	0	75
12	2	8	12	3	8	16	12	0	36
13	5	7	13	0	20	14	13	0	47
14	0	10	10	5	0	20	10	0	30
15	12	6	7	0	48	12	7	0	67
16	15	0	10	0	60	0	10	0	70
17	15	5	5	0	60	10	5	0	75
18	15	5	3	2	60	10	3	0	73
19	13	11	1	0	52	22	1	0	75
20	15	10	0	0	60	20	0	0	80
Jumlah									1160

Dari data di langkah selanjutnya adalah mencari Mean atau rata-rata dari seluruh jawaban responden serta kualitas variabel motivasi belajar menghafal al-Qur'an santri.

1) Mean atau nilai rata-rata angket tingkat kecerdasan spiritual.

Dari hasil dan data motivasi belajar menghafal al-Qur'an santri dapat di cari mean atau rata-rata nilai hasil angket motivasi belajar menghafal al-Qur'an dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum Mx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (nilai Rata-rata)

$\sum Mx$ = Jumlah Nilai motivasi belajar menghafal al-Qur'an

N = Jumlah responden

Sehingga dari rumus tersebut, variabel motivasi belajar menghafal al- Qur'an santri meannya adalah :

$$M = \frac{1160}{20} = 58$$

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean tentang motivasi belajar menghafal al-Qur'an sebesar 58.

2) Kualitas variabel motivasi belajar menghafal al-Qur'an

Untuk mengetahui kualitas atau kualifikasi dari hasil angket motivasi belajar menghafal al-Qur'an ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Antara lain :

a) Menentukan Range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

H = Skor tertinggi

L = Skor terendah

Dari data diketahui, bahwa :

H = skor tertinggi adalah 80

L = skor terendah adalah 25

Maka $R = H-L+1$

$$= 80 - 25 + 1$$

$$= 56$$

b) Menentukan interval nilai

Dalam hal ini penulis menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{\text{jumlah interval}} \\ &= \frac{56}{5} \\ &= 11,2\end{aligned}$$

Dari hasil ini kemudian dapat dikonsultasikan ke dalam kualitas variabel Intensitas membaca al-Quran orang tua sebagai berikut :

Tabel 4

Kualifikasi motivasi belajar menghafal al-Qur'an

No.	Interval	Kategori	Kualifikasi
1	73 - 84	Sangat baik	CUKUP
2	61 - 72	Baik	
3	49 - 60	Cukup	
4	37 - 48	Kurang	
5	25 - 36	Sangat kurang	

Dari hasil tersebut dapat diketahui dalam tabel di atas dapat diketahui mean atau rata-rata motivasi belajar menghafal al-Qur'an sebesar 58. Hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah beringin Ngaliyan Semarang adalah cukup. Yaitu pada interval antara 49 - 60.

B. Pengujian hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis yang dibuat. Dalam

pengujian hipotesis ini keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, atinya keputusan itu bisa berlaku benar atau juga salah.⁴

Analisis ini digunakan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang diajukan adalah “ Ada korelasi positif antara intensitas membaca al-Quran orang tua dan keberhasilan membaca al-Quran anak di Perumahan Purwokerto Indah Patebon Kendal.” Jadi semakin tinggi tingkat ke-Intensitasan membaca al-Quran orang tua maka semakin tinggi pula motivasi anak belajar membaca al-Quran di Perumahan Koveri Ngaliyan Semarang.

Dalam analisis ini sebagai cara untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, penulis menggunakan Analisis regresi satu prediktor. Dimana tugas pokok dalam Analisis ini adalah :

1. Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor
2. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak
3. Mencari persamaan garis regresinya
4. Analisis variansi garis regresi

Untuk lebih jelasnya berikut peneliti sajikan perhitungan dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor :

1. Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data korelasi tingkat kecerdasan spiritual dan motivasi menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah Beringin Ngalian Semarang dengan menggunakan analisis statistik atau analisis kuantitatif, dengan menggunakan rumus product moment. Analisis data ini digunakan untuk menguji hipotesis bahwa ada korelasi yang positif antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar menghafal al-Qur'an.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004) hlm. 34

Untuk memudahkan analisis tersebut, penulis menggunakan prosedur analisis melalui tiga tahap sebagai berikut:

a. Analisis pendahuluan

Dalam hal ini penulis akan menentukan koefisien korelasi antara kecerdasan spiritual sebagai variabel X dan motivasi belajar menghafal al-Qur'an sebagai variabel Y berdasarkan data dari angket sebagai berikut:

Tabel 5

Nilai Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Menghafal Al-Qur'an

NO	Tingkat kecerdasan spiritual	Motivasi belajar menghafal al-Qur'an
1	63	61
2	49	43
3	48	42
4	50	55
5	57	55
6	25	25
7	60	65
8	35	35
9	70	73
10	75	78
11	75	75
12	37	36
13	45	47
14	30	30
15	65	67
16	75	70
17	80	75

18	68	73
19	75	75
20	80	80

Selanjutnya dilakukan persiapan perhitungan korelasi produk moment sebagai berikut:

Tabel 6
Persiapan Perhitungan korelasi product moment

subjek	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
1	63	61	4,9	3	14,7	24,01	9
2	49	43	-9,1	-15	136,5	82,81	225
3	48	42	-10,1	-16	161,6	102,01	256
4	50	55	-8,1	-3	24,3	65,61	9
5	57	55	-1,1	-3	3,3	1,21	9
6	25	25	-33,1	-33	1092,3	1095,61	1089
7	60	65	1,9	7	13,3	3,61	49
8	35	35	-23,1	-23	531,3	533,61	529
9	70	73	11,9	15	178,5	141,61	225
10	75	78	16,9	20	338	285,61	400
11	75	75	16,9	17	287,3	285,61	289
12	37	36	-21,1	-22	464,2	445,21	484
13	45	47	-13,1	-11	144,1	171,61	121
14	30	30	-28,1	-28	786,8	789,61	784
15	65	67	6,9	9	62,1	47,61	81
16	75	70	16,9	12	202,8	285,61	144
17	80	75	21,9	17	372,3	479,61	289
18	68	73	9,9	15	148,5	98,01	225
19	75	75	16,9	17	287,3	285,61	289
20	80	80	21,9	22	481,8	479,61	484
jumlah	1162	1160	0	0	5731	5703,8	5990

5

$$X = 1162$$

$$x^2 = 5703,8$$

$$xy = 5731$$

$$Y = 1160$$

$$y^2 = 5990$$

b. Analisa korelasi

Dari perhitungan variabel tersebut pada tabel, kemudian dioperasikan kedalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi sekor x setelah terlebih dahulu di kuadratkan.

$\sum y^2$ = jumlah deviasi sekor Y setelah terlebih dahulu di kuadratkan.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5731}{\sqrt{(5703,8)(5990)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5731}{\sqrt{34165762}}$$

$$r_{xy} = \frac{5731}{5845,148}$$

$$r_{xy} = 0,98$$

Dari perhitungan tersebut dapat dikethui nilai koefisien korelasi antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar menghafal al-Qur’an adalah= 0,98

2. Menguji korelasi signifikan atau tidak

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Berdasarkan hasil analisis korelasi diperoleh angka 0,98. Agar angka ini bisa berarti, maka diinterpretasikan hingga memberi penjelasan tentang korelasi tingkat kecerdasan dan motivasi belajar menghafal al-Qur’an santri, yaitu dengan mengkonsultasikannya melalui nilai r pada

tabel product moment, baik dengan taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan asumsi:

- a. Apabila harga $r_{xy} > r_t$ (tabel) baik dalam taraf 0,01(1%) atau 0,05 (5%) maka berarti signifikan dan hipotesis diterima.
- b. Apabila harga $r_{xy} < r_t$ (tabel) baik dalam taraf 0,01(1%) atau 0,05(5%) maka berarti tidak signifikan dan hipotesis ditolak.

Untuk lebih jelasnya akan diinterpretasikan antara r_o dan r_t (tabel) sebagai berikut :

a. Taraf Signifikansi 5%

Pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) = 50, diperoleh $r_t = 0,444$ sedang $r_o = 0,98$. Sehingga dengan demikian r_o lebih besar dari r_t atau dengan kata lain $r_o > r_t$ ini berarti menunjukkan adanya signifikansi korelasi tingkat kecerdasan dan motivasi belajar menghafal al-Qur'an santri Pondok pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah beringin Ngalian Semarang.

b. Taraf Signifikansi 1%

Pada taraf signifikansi 1% dengan jumlah responden (N) = 20, diperoleh $r_t = 0,561$, sedang $r_o = 0,98$, sehingga dengan demikian r_o lebih besar dari r_t , ini berarti menunjukkan adanya signifikansi korelasi tingkat kecerdasan dan motivasi belajar menghafal al-Qur'an santri Pondok pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah beringin Ngalian Semarang.

Tabel 7

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 -1,00	Tinggi
0,60-0,799	Cukup
0,40-0,599	Agak Rendah

0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Tidak Terkorelasi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien hasil (r_{xy}) adalah 0,98 dan terletak pada interval 0,80-1,00. Jadi, dapat disimpulkan bahwa korelasi tingkat kecerdasan spiritual dan motivasi belajar menghafal al-Qur'an santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah adalah tinggi yaitu pada interval 0,80 -1,00.

3. Mencari persamaan garis regresi

$$Y = aX + K$$

Dimana :

Y : perkiraan harga Y

aX : perkiraan a dalam regresi linier Y pada X

K : perkiraan b dalam linier Y pada K

Untuk mengetahui Y terlebih dahulu dicari harga X dan K dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{5731}{5703,8} = 1,004768 \text{ dibulatkan } 1,005$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1160}{20} = 58$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1162}{20} = 58,1$$

Setelah diketahui harga a, perlulah dapat menghitung K, yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} K &= \bar{Y} - a\bar{X} \\ &= 58 - 1,005 \cdot 58,1 \\ &= -0,3905 \end{aligned}$$

Harga aX dan K didistribusikan ke dalam :

$$Y = 1,005X + K$$
$$= 1,005X + -0,3905$$

Dari perhitungan aX dan K diatas, maka persamaan garis regresinya adalah $Y = 1,005X + -0,3905$

Langkah selanjutnya adalah meramalkan tingkat kecerdasan spiritual dari persamaan regresi $Y = 1,005X + -0,3905$, sehingga dengan perhitungan tersebut, akan diperoleh ramalan antara tingkat kecerdasan spiritual dan motivasi belajar menghafal al-Quran santri sebagai berikut;

Tabel 8

**Tabel Ramalan Motivasi belajar menghafal al-Qur'an(Y)
Dari tingkat kecerdasan spiritual santri (X)
Dari Persamaan Garis Regresi $Y = 1,005X + -0,3905$**

X	y
80	80,0095
80	80,0095
75	74,9845
75	74,9845
75	74,9845
75	74,9845
75	74,9845
70	69,9595
68	67,9495
65	64,9345
63	62,9245
60	59,9095
57	56,8945
50	49,8595
49	48,8545
48	47,8495
45	44,8345
37	36,7945
35	34,7845

30	29,7595
25	24,7345

4. Analisis variansi garis regresi

Analisis variansi regresi ini digunakan untuk mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor dengan menggunakan rumus regresi skor kasar (satu prediktor) sebagai berikut :

Tabel 9
Ringkasan Rumus Analisis Regresi Dengan Skor Satu Prediktor

Sumber variasi	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	(N-2)	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (Tot)	(N-1)	$\sum y^2$	-	-

Selanjutnya rumus-rumus tersebut diaplikasikan ke dalam data yang ada pada tabel kerja yang telah diketahui persamaan garis regresinya, yaitu :

$$Y = 1,005X + -0,3905,$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(5731)^2}{5703,8} \\ &= \frac{32844361}{5703,8} \\ &= 5758,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 5990 - 578,33 \\
 &= 5411,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\
 &= \frac{5758,33}{1} \\
 &= 5758,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
 &= \frac{5411,67}{20 - 2} \\
 &= \frac{5411,67}{18} \\
 &= 300,6483
 \end{aligned}$$

$$\text{total (T)} = \sum y^2 = 5990$$

Dari perhitungan diatas, maka analisis bilangan regresi bilangan F diperoleh dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 F_{res} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{5758,33}{300,6483} \\
 &= 19,15304
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui hasil perhitungan analisis regresi di atas, dapat dilihat dalam tabel ringkasan hasil analisis regresi sebagai berikut :

Tabel 10

Tabel ringkasan hasil analisis regresi sebagai berikut :

Sumber variasi	Db	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel}
Regresi	1	5758,33	5758,33	19,15304	4,41
Residu	(N-2)	5411,67	300,6483		
Total (Tot)	(N-1)	5990	-		

C. Pembahasan hasil penelitian.

Dengan memperhatikan pengujian hipotesis sebagaimana tersebut di atas dapat diketahui bahwa taraf signifikansi antara tingkat kecerdasan spiritual dan motivasi belajar menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah Beringin Ngaliyan Semarang, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, keduanya menunjukkan signifikan. Pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) = 20 diperoleh $r_t = 0,444$, sedang $r_o = 0,98$. Pada taraf signifikansi 1% dengan jumlah responden (N) = 20, diperoleh $r_t = 0,561$, sedang $r_o = 0,98$, sehingga dengan demikian r_o lebih besar dari r_t , ini berarti menunjukkan adanya signifikansi korelasi tingkat kecerdasan dan motivasi belajar menghafal al-Qur'an santri Pondok pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah beringin Ngalian Semarang.

Sedangkan uji Freg, diketahui bahwa nilai $F_{reg} = 19,15304$ setelah dikonsultasikan dengan f_i (tabel) dalam taraf 1% dan 5% adalah $F_{reg} = 19,15304 > f_i 1\% = 8,29$, $f_i 5\% = 4,41$, dengan demikian karena $F_{reg} > f_i$ maka hipotesis signifikansi diterima.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistic terhadap 20 orang responden diketahui terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara tingkat

kecerdasan spiritual dengan motivasi belajar belajar menghafal al-Qur'an santri pondok pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah beringin Ngaliyan Semarang.

D. Keterbatasan penelitian

Walaupun sudah dilaksanakan secara maksimal, namun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan penulis, terutama keterbatasan biaya dan kemampuan. Meskipun demikian, penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat, baik untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan ataupun untuk penelitian yang akan datang.